

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri merupakan perilaku siswa yang mencerminkan akan kemampuan dirinya dalam melaksanakan sesuatu yang bersikap positif serta menanamkan keyakinan dirinya untuk bisa berinteraksi ataupun berpartisipasi dalam suatu bidang yang dilaksanakannya baik itu dilingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Dengan adanya kepercayaan diri maka siswa akan lebih mudah berkomunikasi, karena komunikasi merupakan salah satu kegiatan untuk mempermudah interaksi dengan orang lain.

Seperti yang disampaikan oleh Indari Mastuti (2008 : 89) bahwa “berkomunikasi adalah hal penting yang harus kita lakukan kapan dan dimana saja. Banyak cara berkomunikasi yang dipilih untuk dilakukan masing-masing orang. Salah satunya adalah berkomunikasi dengan cara asertif. Selain itu komunikasi asertif dapat digunakan sebagai *feedback* yang efektif. Tujuan cara berkomunikasi asertif adalah membina hubungan tanpa melakukan penolakan terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain”.

Komunikasi merupakan sebuah cara yang digunakan sehari-hari dalam menyampaikan pesan /rangsangan (stimulus) yang terbentuk melalui sebuah proses yang melibatkan dua orang atau lebih. Dimana satu sama lain memiliki peran dalam membuat pesan, mengubah isi dan makna

Sehubungan dengan pendapatnya Dance (dalam Jalaluddin 2007:3) menjelaskan bahwa: “ komunikasi dalam kerangka psikologi behaviorisme sebagai usaha “menimbulkan respon melalui lambang–lambang verbal“, ketika lambang-lambang verbal tersebut bertindak sebagai stimuli.”

Raymond S. Ross (dalam Jalaluddin 2007:3) mengatakan bahwa: “komunikasi sebagai proses transaksional yang meliputi pemisahan, dan pemilihan bersama lambang secara kognitif, begitu rupa sehingga membantu orang lain untuk mengeluarkan dari pengalamannya sendiri arti atau respon yang sama dengan yang dimaksud oleh sumber.

komunikasi adalah pemberian informasi antara satu dan lainnya dengan cara verbal dan non verbal yang terlibat dalam satu lingkungan yang saling bertukar pikiran secara langsung, dan untuk mencari makna dalam informasi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain

Namun kenyataan yang terjadi dilapangan masih terdapat juga siswa yang kurang memiliki sikap percaya diri dalam berkomunikasi seperti kurang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu berkomunikasi, dan membuat siswa merasa tidak nyaman atau memiliki perasaan malu sehingga siswa tidak merasa percaya diri dalam berkomunikasi seperti menyimpan rasa takut, sulit menerima realita diri, bersikap pesimis, takut gagal dan cenderung diam menolak pujian dari guru dan teman. Masalah ini terjadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Gorontalo, dari jumlah 120 orang siswa kelas VIII terdapat 25% atau 30 orang siswa yang masih kurang memiliki sikap percaya diri dalam berkomunikasi, hal ini nampak pada saat proses pembelajaran seperti dalam diskusi, terutama dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru, siswa cenderung diam jika diajak berbicara oleh guru dan teman, siswa merasa pesimis dan siswa merasa takut gagal. inilah yang menjadi sumber utama bagi siswa yang masih belum bisa menampakan sikap percaya diri dalam berkomunikasi.

Dari fenomena yang ada maka perlu dilakukan penelitian yang dikaji dengan judul “ Deskripsi Kepercayaan diri dalam berkomunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan pada guru
- b. Siswa merasa pesimis
- c. Siswa takut gagal
- d. Siswa cenderung menolak pujian yang ditunjukkan secara tulus
- e. Siswa cenderung diam jika diajak berbicara oleh teman dan guru

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kepercayaan Diri dalam Berkomunikasi Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 10 Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu: Untuk mengetahui kepercayaan diri dalam berkomunikasi Pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

- a. Secara teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bidang bimbingan dan konseling, khususnya mengenai kepercayaan diri dalam berkomunikasi pada siswa.
- b. Secara praktis, yaitu hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai bahan atau sarana dalam mengetahui bagaimana kepercayaan diri dalam berkomunikasi siswa, dan bagi peneliti berdasarkan pengalamannya dapat dilanjutkan sebagai acuan dan literatur dalam penelitian selanjutnya.